

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesehatan kerja dokter gigi selama pandemi COVID-19 berhubungan dengan berbagai faktor, diantaranya: dokter gigi yang memiliki kondisi *immunocompromised* lebih berisiko tinggi terinfeksi COVID-19 dibanding dokter gigi yang tidak memiliki kondisi *immunocompromised*. Kegiatan di kedokteran gigi yang menghasilkan aerosol, terutama akibat penggunaan *high-speed handpiece* dalam prosedur preparasi gigi berpotensi menularkan virus SARS-CoV-2 ke dokter gigi. Tindakan pengendalian infeksi yang buruk di lingkungan kerja dokter gigi seperti ventilasi ruangan yang tidak memadai; penggunaan APD yang tidak maksimal; tidak ada menggunakan obat kumur sebelum perawatan gigi, *rubber dam*, *high volume evacuator*, dan *anti-retraction handpieces*; serta sterilisasi, desinfeksi, dan pengelolaan limbah medis yang tidak benar akan meningkatkan risiko terinfeksi COVID-19.

Berdasarkan teori L.W.Green mengenai perilaku, faktor predisposisi dokter gigi berisiko tinggi terinfeksi COVID-19 diantaranya usia lanjut, jenis kelamin laki-laki, penyakit komorbid terutama hipertensi, diabetes melitus, jantung, penyakit paru obstruktif kronis, dan *immunocompromised*. Dokter gigi yang mempunyai kondisi tersebut disarankan agar dapat mengurangi tindakan kedokteran gigi yang menghasilkan aerosol selama pandemi COVID-19. Faktor pemungkin dokter gigi berisiko tinggi terinfeksi COVID-19, diantaranya tidak tersedianya ventilasi ruangan yang memadai; penggunaan APD yang kurang

maksimal; tidak ada menggunakan obat kumur sebelum perawatan gigi, *rubber dam*, *high volume evacuator*, dan *anti-retraction handpieces*; serta sterilisasi, desinfeksi, dan pengelolaan limbah medis yang tidak benar. Faktor penguat dokter gigi berisiko tinggi terinfeksi COVID-19 ialah pemerintah atau organisasi profesi seperti PDGI yang kurang melakukan pengawasan atau mengatur praktik dokter gigi selama pandemi COVID-19.

4.2 **Saran**

Terbatasnya data mengenai usia, jenis kelamin, dan penyakit komorbid yang diderita oleh dokter gigi yang terinfeksi COVID-19 di tempat praktik, sehingga perlunya penelitian mengenai usia, jenis kelamin, dan penyakit komorbid yang diderita oleh dokter gigi yang terinfeksi COVID-19 di tempat praktik.

